

Faktor determinan terhadap capaian minimum acceptable diet pada anak usia 6-23 bulan di Jakarta Pusat tahun 2019 = Determinant factors regarding minimum acceptable diet achievement in 6-23 month children in Central Jakarta in 2019

Milannisa Widia Alam, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20493833&lokasi=lokal>

Abstrak

Buruknya pemberian MP-ASI dalam hal kuantitas dan kualitas berdampak buruk pada kesehatan dan pertumbuhan anak-anak dan meningkatkan risiko morbiditas dan mortalitas. Makanan pendamping ASI (MP-ASI) pada anak usia 6-23 bulan yang tidak sesuai tidak mencapai keragaman diet minimum (MDD), frekuensi makanan minimum (MMF), dan diet minimum yang dapat diterima (MAD). Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan desain studi cross sectional yang bertujuan untuk menentukan faktor-faktor penentu yang terkait dengan pencapaian diet minimum yang dapat diterima untuk anak-anak berusia 6-23 tahun di Jakarta Pusat pada tahun 2019. Penelitian ini menghasilkan data primer dengan jumlah sampel 260 anak. diperlukan menggunakan teknik multistage random sampling dari 13 posyandu di 6 kelurahan dari 3 kecamatan di Jakarta Pusat. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan wawancara dengan responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pencapaian diet minimum yang dapat diterima pada anak usia 6-23 bulan di Jakarta Pusat adalah sebesar 38,1%. Dalam hasil analisis bivariat menggunakan uji chi-square ditemukan bahwa hanya satu faktor yang terkait dengan pencapaian MAD, yaitu sikap ibu tentang praktik pemberian MP-ASI (OR = 1.912; 90% CI 1.142-3.292). Hasil analisis multivariat menggunakan analisis regresi logistik ganda juga menemukan sikap ibu tentang praktik pemberian MP-ASI yang merupakan faktor penentu pencapaian MAD pada anak usia 6-23 bulan di Jakarta Pusat pada tahun 2019 setelah dikendalikan oleh variabel pengetahuan ibu. tentang praktik pemberian MP-ASI, perawatan antenatal, paparan ibu ke media, tingkat pendidikan ibu, tingkat pendapatan keluarga, dan ukuran keluarga. Saran untuk Sudinkes Jakarta Pusat untuk menemukan alat adalah dengan kebijakan yang disetujui dan program yang disetujui oleh MP-ASI sedini mungkin, serta menyediakan fasilitas pendidikan bagi ibu untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap mereka terkait dengan praktik pemberian MP -ASI. Saran untuk peneliti lain adalah bahwa penelitian perlu dilakukan pada skala yang lebih besar, dan penelitian lebih lanjut perlu dilakukan dengan validasi potongan MDD, MMF dan MAD dan berapa banyak makanan yang dapat dikategorikan terpenuhi dan dibantu dalam penarikan makanan setidaknya 2 kali dapat dibandingkan dengan asupan makanan anak-anak dengan AKG anak untuk tercermin dalam pola praktik MP-ASI.<hr>

<hr>

Giving a poor provision of MP-ASI in terms of quantity and quality has a bad effect on the health and growth of children and increases the risk of morbidity and mortality. Breastfeeding complementary foods (MP-ASI) in children aged 6-23 months that are not appropriate do not achieve minimum dietary diversity (MDD), minimum food frequency (MMF), and minimum acceptable diet (MAD). This study was conducted using a cross sectional study design that aims to determine the determinants associated with the minimum acceptable dietary attainment for children aged 6-23 years in Central Jakarta in 2019. This study produced primary data with a total sample of 260 children. required using multistage random sampling techniques from 13 posyandu in 6 kelurahan from 3 sub-districts in Central Jakarta. Data collection is done by

conducting interviews with respondents. The results showed that the minimum acceptable dietary achievements in children aged 6-23 months in Central Jakarta amounted to 38.1%. In the results of bivariate analysis using the chi-square test it was found that only one factor was related to the achievement of MAD, namely the mother's attitude about the practice of giving MP-ASI (OR = 1,912; 90% CI 1,142-3,292). The results of multivariate analysis using multiple logistic regression analysis also found maternal attitudes about the practice of giving MP-ASI which were the deciding factors of MAD achievement in children aged 6-23 months in Central Jakarta in 2019 after being controlled by the mother's knowledge variable about the practice of giving MP-ASI, antenatal care, maternal exposure to the media, mother's education level, family income level, and family size. Suggestions for Central Jakarta Sudinkes to find the tools are with policies that are approved and programs that are approved by MP-ASI as early as possible, as well as providing educational facilities for mothers to improve their knowledge and attitudes related to the practice of giving MP-ASI. Suggestions for other researchers are that research is needed to be carried out on a larger scale, and further research needs to be done with validation of MDD, MMF and MAD cut-offs and how many foods that can be categorized are fulfilled and assisted in withdrawing food at least 2 times can be compared to food intake children to the child's RDA to be reflected in the MP-ASI practice patterns.